



**NO SKRIPSI
6659/MD-D/SD-S1/2024**

**METODE PENGAWASAN TERHADAP PROGRAM BAITUL
QUR'AN TUAH NEGERI DI LAZNAS DAARUT TAUHIID(DT)
PEDULI RIAU**



© HAK Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar sarjana Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

SKRIPSI

Oleh:

LILLA NURUL HIDAYAH

Nim.12040426842

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAM SYARIF KASIM
RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 April 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah Lembar : 1 Berkas
 Tujuan : Pengajuan Ujian Skripsi
 Lokasi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Bismillah Bismillah
 Bismillah wa alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk menyempurnakan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lilla Nurul Hidayah
 NIM : 12040426842
 Prodi : Manajemen Dakwah

yang telah diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Pengawasan Terhadap Program Baitul Qur'an Tuah Negeri Di Laznas Daarut Taqwa (Dt) Peduli Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat diundang untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 24 April 2024
 Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
 NIP.19710212 200312 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002





**SISTEM PENGAWASAN TERHADAP PROGRAM BAITUL QUR'AN TUAH
KEGERI DI LAZNAS DAARUT TAUHIID(DT) PEDULI RIAU**

Disusun oleh :

LILLA NURUL HIDAYAH
NIM. 12040426842

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
24 April 2024

Pekanbaru, 24 April 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag
NIP.19710212 200312 1 002

Mengetahui
Kepala Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP.19720817 200910 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Metode Pengawasan Terhadap Program Baitul Qur'an Tuah**
dari **LAZNAS Daruut Tauhiid (DT. Peduli) Riau** yang ditulis oleh:

Name : Lilla Nurul Hidayah
NIM : 12040426842
Prodi : Manajemen Dakwah

yang dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
ada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Mei 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juni 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Kairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Dr. Rahmi, M.Ag
NIP. 19750619 201411 1 001

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006



© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lilla Nurul Hidayah
 NIM : 12090226842
 Tgl. Lahir : Pekanbaru 16 April 2002
 Pascasarjana : Dakwah dan ilmu komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Metode Pengawasan Terhadap Program Baitul
 Qur'an Tujuh Megeri Di Larnas Daarul Tauhid
 (OT) peduli Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 13 Juni 2021
 Yang membuat pernyataan



Lilla Nurul Hidayah
 NIM : 12090226842

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

: Lilla Nurul Hidayah
: Manajemen Dakwah
: Metode Pengawasan Terhadap Program baitul Qur`an Tuah Negeri di Laznas Dt. Peduli Riau

Lembaga Amil Zakat Nasional Dt. Peduli Riau Memiliki Program Baitul Qur`an Tuah Negeri. Yang dilatar belakangi untuk memberikan fasilitas kepada anak-anak dhuafa yang berkeinginan menghafal Al-Qur`an yang terhambat dalam biaya. Dalam permasalahan ini bagaimana Dt. Peduli dalam mengawasi program Baitul Qur`an Tuah Negeri ini. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 5 (lima) informan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori dari Drs. Maringan Masry Simbolon, M.M, teori nya yaitu: pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, pengawasan formal, pengawasan informal, pengawasan administratif, dan pengawasan teknis. Hasil penelitian di Dt. Peduli Riau dalam Program Baitul Qur`an Tuah Negeri yaitu sistem pengawasan terhadap program Baitul Qur`an Tuah Negeri yang sering dilaksanakan ialah metode pengawasan secara langsung dan metode pengawasan secara tidak langsung. Menurut penulis, sistem pengawasan terhadap program Baitul Qur`an Tuah Negeri sudah sesuai dengan teori yang ada, namun masih ada beberapa teori pengawasan yang tidak konsisten dilaksanakan.

Kata Kunci: *Metode pengawasan, program, Baitul Qur`an, Laznas DT. Peduli Riau.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Lilla Nurul Hidayah
: Dakwah Management
**: Monitoring methods for the Baitul Qur'an Tuah Negeri program at
th National zakat amil institution DT. Peduli Riau**

National Zakat Amil Institution Dt. Peduli Riau has a Baitul Qur'an Tuah Negeri program which is based on providing facilities to needy children who wish to memorize the Qur'an and are hampered by costs. In this case, how does Dt. Peduli Riau about supervising the Baitul Qur'an Tuah Negeri Program. This type of research use descriptive qualitative and data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation with 5 (five) research informants. In this research, researchers used the theory of Drs. Maringan Masry Simbolon, M.M, by theory, namely: direct supervision, indirect supervision, formal supervision, informal supervision, administrative supervision, technical supervision. Research results Dt. Peduli Riau in the Baitul Qur'an Tuah Negeri Program which is often implemented is a direct supervision methods and an indirect supervision methods. According to the author, the supervision system for the Baitul Qur'an Tuah Negeri program is in accordance with existing theory, but there are still several supervision theories that are inconsistently implemented.

Keywords: *surveillance methods, program, Baitul Qur'an, National zakat amil institution*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, Karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul skripsi “**Metode pengawasan terhadap program Baitul Qur’an Tuah Negeri di Laznas DT. Prodi Ri**””. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT agar dilimpahkan kepada Baginda Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya pada cahaya kebenaran.

Penyusunan skripsi ini terselesaikan berkat dukugan dan bantuan dari beberapa pihak dalam memberikan ide, informasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Khususnya orang tua penulis, bapak Tho’if dan mamak Latatul Qadriyah, yang telah mendukung dan selalu mendoakan dalam setiap proses penulisannya.

Penulis memahami bahwa cara paling umum dalam menyusun rekomendasi ini cukup cepat dan mungkin tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dan arahan dari administrator kami. Dengan cara ini, penulis megucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor perguruan Tinggi Islam Negeri Syarif Kasim, Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku senior personal Dakwah dan Korespondensi, pimpinan perguruan Tinggi Islam Negeri Syarif Kasim, Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Toni Hartono, M.Si., Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku wakil pejabat I,II dan III Tenaga Dakwah dan Koesondensi, perguruan Tinggi Negeri Syarif Kasim, Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku sekretaris Bidang Dakwah para pelaksana program studi, staf Dakwah dan korespondensi, penguasa perguruan Tinggi Islam Negeri Syarif Kasim, Riau.
5. Muhlasin M.Pd.I., selaku sekretaris Bidang Dakwah para pelaksana program studi, staf Dakwah dan korespondensi, pimpinan perguruan Tinggi Islam Syarif Kasim, Riau.
6. Zulkarnaini, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis.
7. Para pengajar Dakwah Prodi pengurus yang tidak dapat dijadikan rujukan oleh pencipta secara perseorangan, telah menyampaikan informasi kepada penulis

dalam menyelesaikan ujiannya pada Tenaga Dakwah dan korespondensi.

8. Hajarman pengurus dan staf serta pekerja Laznas Daarut Tauhiid Peduli (DT. Peduli) Riau yang telah membantu penulis dan mendapatkan informasi sehingga pencipta dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan baik.
9. Gio okta firman yang terus mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Nurfitri Ramadhani, Indah Cameliani Husna selaku sahabat seperjuangan yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis memahami bahwa masih banya kesalahan dan kekurangan yang dicatat dalam hardcopy ini, oleh krena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan arahan berupa gagasan dan analisa yang produktif dari berbagai pihak yang dapat penulis gunakan sebagai inspirasi untuk berkarya lebih banyak lagi di kemudian hari. Akhirnya, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 3 Juni 2024

Penulis

Lilla Nurul Hidayah
Nim12040426842

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang 1

B. Penegasan istilah 3

1. Sistem Pengawasan 3

2. Program Baitul Qur;an Tuah Negeri 3

C. Rumusan Masalah 3

D. Tujuan dan kegunaan penelitian 4

1. Tujuan penelitian 4

2. Kegunaan penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

A. Kajian Terdahulu 5

B. Landasan teori 8

1. Pengertian pengawasan 9

2. Tujuan pengawasan 11

3. Prinsip-prinsip Pengawasan 12

4. Pengawasan dalam Islam 14

5. Macam-macam Pengawasan 17

6. Metode Pengawasan 19

C. Kerangka pemikiran 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian 21

B. Lokasi dan waktu penelitian 21

1. Lokasi penelitian 21

2. Waktu penelitian 21

3. Sumber data 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.	Subjek dan Informan penelitian	21
D	Teknik pengumpulan data	22
	Validitas data.....	23
	Teknis analisis data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM		
	Sejarah DT. Peduli	27
	Visi & Misi DT. Peduli	27
	Sinergi Program.....	28
	Relasi Program DT Peduli	28
	Struktur Organisasi LAZNAS DT.Peduli Riau.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
	Hasil Penelitian	32
	Pembahasan.....	37
BAB VI PENUTUP		
	Kesimpulan.....	42
	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		
DOKUMENTASI PENELITIAN		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Filantropi merupakan upaya untuk membantu yang membutuhkan pertolongan. Filantropi sudah dikenal dalam islam, seperti dana zakat, infak, sedekah, wakaf dan lain-lain. Namun, dalam pengelolaan dana tersebut belum bisa secara langsung mengangkat perekonomian masyarakat. Hal ini dikarenakan banyak yang membebankan dana filantropi dalam bentuk konsumtif, bukan dalam bentuk produktif. Sehingga tidak mampu mencapai keadilan sosial sebagaimana tujuan dari filantropi Islam itu sendiri, karena ketika dana tersebut dipakai, maka akan cepat berkurang tanpa ada perubahan yang berarti. Filantropi islam juga harus memiliki sasaran ganda, yakni perubahan individual dan perubahan kolektif. Pertama, mengubah individu menjadi manusia peduli, lebih dari sekedar memberi, dan kedua, mengubah tatanan sosial atau kolektif untuk membangun kultur tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama. (Junia Farma, Khairil Ummat, 2021:13)

Lembaga amil zakat (LAZ) menurut Wiwoho, Yalim dan Hendra: merupakan suatu bentuk organisasi, sistem manajemen dan mekanisme kerja yang menjamin pengumpulan zakat dari yang berkewajiban membayarnya dan menjamin pula penyebaran atau penyebarannya sehingga tercapai tujuan yang lebih jauh yaitu ikut memberantas kemiskinan dan kefakiran dengan mengembangkan usaha-usaha produksi sehingga berkelanjutan ikut meningkatkan kualitas kehidupan umat, sebagai organisasi pengelola zakat, lembaga amil zakat dapat menerima berbagai jenis dana selain zakat yaitu infak/sedakah, dana wakaf dan dana pengelola. (Dimas, 2020:139)

Maka dari itu lembaga zakat nasional Daarut Tauhiid Peduli (DT. Peduli) Riau membuat suatu program yaitu program Baitul Qur'an Tuah Negeri. Dibentuknya program ini bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada para penghafal Al-Qur'an yang terhambat dalam biaya. Program ini sudah berjalan dari tahun 2022 sampai saat ini. Program ini dituju untuk para anak-anak dhuafa yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya, DT. Peduli hadir untuk mewujudkan impian semua anak-anak dhuafa yang berkeinginan menghafal Al-Qur'an dengan difasilitasi semuanya dan tanpa dipungut biaya.



Dengan demikian, sudah dipastikan perlu adanya metode pengawasan dalam mengawasi berjalannya program di suatu organisasi, apalagi program Baitul Qur'an Tuah Negeri ini berjalan baru di tahun 2022. Dengan adanya metode pengawasan tentu sangat membantu pihak staf Lembaga Amil Zakat dalam melihat tercapai atau tidaknya program Baitul Qur'an Tuah Negeri ini.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Pelaksanaan pengawasan akan lebih efektif apabila dilakukan sebelum terjadi penyelewengan atau penyimpangan. Sehingga lebih bersifat mencegah (pengawasan *preventif*) dibandingkan dengan tindakan pengawasan yang dilakukan sesudah terjadinya penyimpangan (pengawasan *represif*). Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. (Johan, 2020:1-2)

Kasus-kasus yang sering terjadi dalam banyak organisasi adalah tidak diselesaikannya suatu penugasan, tidak ditepatinya waktu penyelesaian (deadline), anggaran yang berlebihan, dan kegiatan-kegiatan lain yang menyimpang dari rencana. Untuk mengantisipasi kasus-kasus tersebut dan menjamin tercapainya tujuan, maka perlu adanya pengawasan dalam sebuah organisasi. Adapun faktor-faktor penyebab pengawasan semakin diperlukan oleh setiap organisasi, antara lain:

- a. Perubahan lingkungan organisasi: Berbagai perubahan lingkungan organisasi terjadi terus-menerus dan tidak dapat dihindari.
- b. Peningkatan kompleksitas organisasi : Semakin besar organisasi semakin memerlukan pengawasan yang lebih formal dan berhati-hati. Berbagai jenis produk harus diawasi untuk menjamin bahwa kualitas dan profitabilitas atau keuntungan tetap terjaga.

Teknik pengawasan cenderung menggunakan dua macam teknik yaitu: (1) pengawasan langsung (*direct control*), pengawasan langsung dilakukan pimpinan organisasi dengan mengadakan pengawasan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan, pengawasan tersebut seperti *direct inspection to field* (inspeksi langsung ke lapangan), *on the spot observation* (observasi di tempat), dan *on the spot report* (laporan di tempat). (2) pengawasan tidak langsung (*indirect control*), pengawasan tidak langsung dilakukan pemimpin secara jarak jauh. Biasanya dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Laporan ini bisa berbentuk tertulis

maupun lisan. Kekuatan pengawasan ini adalah waktu yang digunakan relative singkat dan tidak mengharuskan pimpinan untuk terjun langsung ke lapangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem pengawasam dalam program Baitul Qur'an dibawah naungan LAZNAS DT.Peduli Riau secara profesional berpengaruh dan bermanfaat oleh staf di LAZNAZ DT.Peduli Riau dalam mencapai tujuan suatu program. Untuk itu penulis menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Metode Pengawasan Terhadap Program Baitul Qur’an Tuah Negeri Di LAZNAS DT.Peduli Riau.”**

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Metode Pengawasan

Sujamto berpendapat bahwa pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak.(Sujamto, 1996; 37)

Metode pengawasan yang dimaksud disini ialah untuk mengetahui tentang suatu program dalam organisasi berjalan dengan sesuai tujuan atau tidak.

2. Program Baitul Qur;an Tuah Negeri

Baitul Qur'an Tuah Negeri adalah salah satu program yang dibentuk oleh lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) DT. Peduli Riau yang betujuan untuk memberikan fasilitas kepada para penghafal Al-Qur'an yang terhambat dalam biaya. Baitul Qur'an ini berdiri dari tahun 2022, yang memiliki santri berjumlah 9 santri putra, baitul Qur'an ini terletak dijalan. Badak ujuk, kec. Sail, tenayan raya.

C. Rumusan Masalah

Dapat dikemukakan rumusan masalah agar memudahkan penelitian sehingga arah dan tujuan dalam pembahasan ini menjadi jelas. Penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana metode pengawasan terhadap program baitul qur'an tuah negeri di LAZNAS DT. Peduli Riau.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Buah Negeri.

2. Kegunaan penelitian

Bagi Akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi teoritis khususnya dalam ruang lingkup pengetahuan mengenai penting adanya metode pengawasan di setiap organisasi agar mengetahui setiap program berjalan dengan baik atau tidak . Serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan .

- 1) penelitian-penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang metode pengawasan di lembaga, Badan pengelola dan organisasi lainnya.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak lain yang membutuhkan.
- 3) Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat meberikan masukan yang bermanfaat bagi lembaga untuk dimasa yang akan datang, dalam melakukan metode pengawasan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKAN

Kajian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian terlebih dahulu. Sebelum membuat skripsi ini, penulis melakukan kajian pustaka yang berupa judul-judul skripsi yang telah ada sebagai perbandingan dari skripsi ini. Beberapa karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siti khoiria(2018) mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Manajemen Dakwah, judul skripsi “Sistem Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darul Ad’iyyah Desa Kaliasin Kecamatan tanjung bintang lampung selatan”.

Dalam skripsi penulis dilatar belakangi oleh persoalan sistem pengawasan yang belum berjalan secara optimal , sistem pengawasan harus dapat mengakomodasi situasi yang unik yang berubah-ubah. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimanakah sistem pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Persamaan dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti tentang pengawasan.

Perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu saya meneliti terkait metode pengawasan terhadap program Baitul Qur’an Tuah Negeri di LAZNAZ DT. Peduli Riau, sedangkan siti khoiria meneliti tentang sistem pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darul Ad’iyyah.

Hasil dari penelitian Siti Khoiria ialah menunjukkan bahwa sistem pengawasan di Pondok Pesantren Darul Ad’iyyah yang pertama dilakukan ketua kamar terlebih dahulu, apabila ada santri yang melakukan kesalahan maka ketua kamar melaporkan ke pananggung jawab kamar, apabila masalah dari penanggung jawab kamar tidak dapat diselesaikan maka di tindak lanjuti ke bidang kesantrian/keamanan, selanjutnya dari bidang kemanan belum bisa juga menyelesaikan maka kelurah pondok pesantren, apabila masalah tersebut sudah tidak bisa diselesaikan juga dan sulit diatasi maka ditindak lajuti meapor ke pimpinan pondok pesantren. Faktor pendukung:a) Tinggaldalam satu tempat antara pengurus dan santri. b) Para santri meyadari pengawasan diperlukan. c) Kesadaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri tentang adanya tanggung jawab. d) Jumlah pengurus yang cukup banyak.
 Faktor penghambat: a) Kurangnya ketelitian dalam pengawasan. b) Belum adanya tanggung jawab dari sebagian pengurus.

2. Sri Iestari (2020) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, judul skripsi "Sistem Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau Terhadap Isi Siaran TV Lokal Di Riau".

Dalam skripsi ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengawasan RPID Riau terhadap isi siaran tv lokal di Riau.

Persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengawasan.

Perbedaannya saya meneliti terkait metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri di LAZNAZ DT. Peduli Riau, sedangkan Sri Iestari meneliti terkait sistem pengawasan komisi penyiaran Indonesia daerah Riau terhadap isi siaran tv lokal di Riau.

Hasil penelitian dari Sri Iestari yaitu Sistem Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau terhadap isi siaran Tv Lokal di Riau dilihat dari aspek yang diamati yaitu pelaksanaan sistem pengawasan komisi penyiaran Indonesia isi siaran menggunakan metode pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung, dan dalam melakukan pengawasan KPID Riau mengikuti langkah-langkah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) pemantau isi siaran.

3. Sissy Ke'ece (2020) mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Manajemen Dakwah, judul skripsi "Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap Biro Perjalanan Haji Dan Umrah Di Provinsi Riau".

Dalam skripsi ini peneliti dilatar belakangi oleh peran Kantor Wilayah Bidang Haji Kementerian Agama Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Biro Perjalanan Haji Dan Umroh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengawasan yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh di Provinsi Riau, penelitian ini dilakukan di kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengawasan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaannya saya meneliti terkait metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri di LAZNAZ DT. Peduli Riau, sedangkan Sissy Ke'ece meneliti terkait sistem pengawasan yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umroh di Provinsi Riau. Hasil dari penelitian Sissy Ke'ece sistem pengawasan pelayanan yang dilakukan kementerian agama dengan cara turun langsung untuk melihat kelapangan, bagaimana prosedur kinerja biro penyelenggara haji tersebut, serta memperhatikan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh sebagai pelayanan kebijakan publik, sistem yang telah diberikan pemerintah dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelewengan Ibadah Haji.

4. Roudotul Jannah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah, judul skripsi "sistem pengawasan pelayanan penyelenggara perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) pada direktorat jendral penyelenggaraan Haji dan Umrah kementerian Agama Republik Indonesia".

Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengawasa pelayanan PPIU pada Ditjen PHU kemenag RI tahun 2016 serta berbagai upaya-upaya pencegahan dan perbaikan yang dilakukan oleh Ditjen PHU kemenag RI terhadap pelayanan PPIU. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini metode kualitatif. Hasil dari penelitian Roudotul Jannah ialah metode pengawasannya menggunakan metode pengawasan langsung dan tidak langsung. Langkah-langkah pengawasannya meliputi penetapan standar pelayanan, penilaian dan tindakan atas penyimpangan. Menurut penulis, sistem pengawasan pelayanan PPIU Ditjen PHU Kemenag RI sudah sesuai dengan berbagai teori yang ada. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak yang perlu diperhatikan, antara lain kurangnya peninjauan langsung Ditjen PHU terhadap pelayanan PPIU.

Persamaan dengan penelitian saya ialah sama-sama membahas tentang pengawasan, sama-sama memakai teori Maringan Masry simbolon.

Perbedaan dengan penelitian saya ialah perbedaannya saya meneliti terkait metode pengawasan program Baitul Qur'an di lembaga zakat, sedangkan peneliti Roudotul Jannah meneliti tentang sistem pengawasan pelayanan penyelenggaraan perjalanan Ibadah Umrah .

5. Eli Fatmala, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Televisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah, judul skripsi “ Sistem Pengawasan KPID Jawa Tengah Terhadap Siaran Dakwah Televisi Lokal Semarang”.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyak informasi positif dan bermanfaat yang disampaikan lembaga penyiaran (LP), namun masih banyak LP yang melanggar pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) yang berdampak negatif pada kehidupan masyarakat. Jenis penelitian ini ialah penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pengawasan KPID Jawa Tengah terhadap siaran dakwah televisi lokal Semarang tahun 2014-2016 dilakukan dengan melakukan pengawasan berdasarkan peraturan yang berlaku, bentuk pengawasan dilakukan secara langsung melalui sidak oleh pemantau, laporan masyarakat dan melalui pengawasan secara tidak langsung melalui monitor yang ada di kantor KPID Jawa Tengah dan alat-alat pemantauan di daerah, hasil pengawasan diberikan kepada komisi untuk ditindak lanjuti surat teguran bagi program yang bermasalah atau melanggar.

Persamaan dengan penelitian saya ialah sama-sama meneliti tentang pengawasan, sama-sama menggunakan jenis penelitian Kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian saya ialah saya meneliti terkait metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an di LAZNAS DT. Peduli, sedangkan penelitiannya Eli Fatmala ialah meneliti tentang sistem pengawasan KPID Jawa Tengah Terhadap siaran dakwah televisi lokal.

B. Landasan teori

1. Pengertian pengawasan

Pengawasan dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan (Yohannes,2006:133).

Kata pengawasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “awas” yang diartikan dapat melihat baik-baik, tajam penglihatan, sedangkan kata pengendalian berasal dari kata “kendali” yang berarti menguasai kendali, memegang pimpinan, memerintah. Pengawasan diartikan penilikan dan



penjagaan, penilikan dan pengarahannya jalannya pemerintah-
 dan(Jaribah,2015:589).

Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi apabila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Kontrol atau pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pengawasan oleh pimpinan khususnya yang berupa pengawasan melekat (*built in control*), merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan.

Suatu penyimpangan atau kesalahan terjadi atau tidak selama dalam pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat kemampuan dan keterampilan pegawai. Para pegawai yang selalu mendapat pengarahannya atau bimbingan dari atasan, cenderung melakukan kesalahan atau penyimpangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pegawai yang tidak memperoleh bimbingan (M. Kadarisman,2013: 172).

Pengertian pengawasan cukup beragam, di bawah ini adalah contoh keberagaman pengertian tersebut :

- 1) Menurut Sondang P. Siagian pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
- 2) Robert J. Mockler berpendapat bahwa pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standart pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi, umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpanganpenyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan(Zamani,1998:132).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengawasan menurut Fahmi yang dikutip oleh Erlis Milta Rin Sondole dkk, bahwa pengawasan secara umum didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi (Erlis dkk, 2015: 652).
- 4) Mc. Farland memberikan definisi pengawasan (*control*) sebagai berikut. “*Control is the process by which an executive gets the performance of his subordinate to correspond as closely as possible to chosen plans, orders objective, or policies*”. (Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, tujuan, kebijakan yang telah ditentukan).

Jelasnya pengawasan harus berpedoman terhadap hal-hal berikut: (Maringan, 2004: 61)

- a. Rencana (*Planning*) yang telah ditentukan
- b. Perintah (*Orders*) terhadap pelaksanaan pekerjaan (*Performance*)
- c. Tujuan
- d. Kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa pengawasan adalah proses untuk menjaga agar kegiatan terarah menuju pencapaian tujuan seperti yang direncanakan dan bila ditemukan penyimpangan-penyimpangan diambil tindakan koreksi.

2. Tujuan pengawasan

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Tujuan utama pengawasan adalah mengusahakan, supaya apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat merealisasikan tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan intruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya baik pada waktu itu ataupun waktu-waktu yang akan datang.

Pengawasan memastikan bahwa segala sesuatu berada dalam keteraturan, berjalan sesuai garis yang ditentukan, teori yang ada, dasar-dasar yang bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipercaya, dan tujuannya adalah menyingkap sisi kelemahan dan kesalahan-kesalahan serta membenarkannya dan mencegah terulangnya hal itu kembali.⁶ Bila dilihat dari fungsi manajerial pengawasan adalah untuk mengukur dan mengoreksi kerja bawahan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan rencana yang didesain sedang dilaksanakan.

Dalam konteks ini, implementasi syariah diwujudkan melalui :

- 1) Ketaqwaan individu, bahwa seluruh personel perusahaan dipastikan dan dibina agar menjadi manusia yang bertaqwa.
- 2) Kontrol anggota, dalam suasana organisasi yang mencerminkan sebuah team maka proses keberlangsungan organisasi selalu akan mendapatkan pengawasan dari personelnnya sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.
- 3) Penerapan/supremasi aturan, organisasi ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan dan tidak bertentangan dengan syariah (M. Ismal, 2003:148).

3. Prinsip-prinsip Pengawasan

Sebuah koreksi terhadap suatu kesalahan dalam Islam didasarkan atas tiga dasar :

- 1) *Tawaşawbil Haqqi* (saling menasihati atas dasar kebenaran dan norma yang jelas). Tidak mungkin sebuah pengendalian akan berlangsung dengan baik, tanpa norma yang jelas. Norma dan etika harus jelas. Norma dan Sebuah koreksi terhadap suatu kesalahan dalam Islam didasarkan atas etika itu tidak bersifat individual, tetapi harus disepakati bersama dengan aturan-aturan main yang jelas.
- 2) *Tawaşaw bis şabri* (saling menasihati atas dasar kesabaran). Pada umumnya seorang manusia sering mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan. Oleh karena itu, diperhatikan *Tawa şaubis şabri* atau berwasiat dengan kesabaran. Koreksi yang diberikan pun harus berulang-ulang. Disinilah pentingnya kesabaran (Nana, 2013:140)
- 3) *Tawaşawbil marhamah* (saling menasihati atas dasar kasih sayang). Hal ini ditetapkan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Balad ayat 17 yang artinya : "saling berwasiat atas dasar kasih sayang". Tujuan melakukan pengawasan, pengendalian dan koreksi adalah mencegah seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terjerumus pada sesuatu yang salah. Tujuan lainnya adalah agar kualitas kehidupan terus meningkat. Inilah yang dimaksud dengan taushiyah (Nana,2013:140)

Untuk mendapatkan suatu sistem pengawasan yang efektif maka perlu dipenuhi beberapa prinsip dari pengawasan yaitu :

1. Adanya rencana tertentu. Rencana merupakan standart atau alat pengukur dari pada pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan. Rencana tersebut menjadi petunjuk apakah sesuatu pelaksanaan pekerjaan berhasil atau tidak.
2. Adanya pemberian instruksi serta wewenang kepada bawahan. Wewenang dan instruksi yang jelas harus dapat diberikan kepada bawahan, karena berdasarkan itulah dapat diketahui apakah bawahan sudah menjalankantugas dengan baik. Atas dasar instruksi yang diberikan kepada bawahan dapat diawasi pekerjaan seorang bawahan.
3. Dapat merefleksir sifat-sifat da kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi. Agar sistem pengawasan itu benar-benar efektif artinya dapat merealisasikan tujuannya, maka suatu sistem pengawasan setidaknya harus dapat segera melaporkan adanya penyimpangan dari rencana. Oleh karena itulah sistem pengawasan yang efektif harus dapat segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan sehingga dapat diambil tindakan untuk pelaksanaan selanjutnya agar pelaksanaan keseluruhan benar-benar dapat sesuai atau mendekati apa yang dilaksanakan sebelumnya.
4. Fleksibel. Suatu sistem pengawasan adalah efektif, bilamana sistem pengawasan itu memenuhi prinsip fleksibilitas. Ini berarti bahwa sistem pengawasan itu tetap dapat dipergunakan meskipun terjadi perubahan terhadap rencana diluar dugaan.
5. Ekonomis. Sifat ekonomis dari suatu sistem pengawasan sungguh-sungguh diperlukan. Tidak ada gunanya membuat sistem pengawasan yang mahal, bila tujuan pengawasan itu dapat dijemlakan dengan suatu sistem pengawasan yang lebih murah. Sistem pengawasan yang dianut oleh perusahaan besar tidak perlu dianut, bila itu tidak ekonomis bagi perusahaan tertentu, yang menjadi pedoman haruslah membuat Dan menganut suatu sistem pengawasan dangan benar-benar merealisasi motif ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Pengawasan (*controlling*) dalam ajaran Islam (hukum syariah) paling tidak terbagi menjadi dua hal, yaitu :

1. Kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hambanya, maka ia akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, ia yakin bahwa Allah adalah yang kedua dan ketika berdua ia yakin bahwa Allah yang ketiga. Seperti diungkap dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 7:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَائِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

Artinya: “*Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*”(QS. Al-Mujadalah:7)

Falsafah dasar fungsi pengawasan dalam Islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya, jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan. Menunaikan amanah merupakan kewajiban setiap individu pegawai Muslim. Ia harus berhati-hati dan ber-taqwa dalam pekerjaannya, selalu mengevaluasi diri sebelum dievaluasi orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain, dan merasa bahwa Allah senantiasa mengawasi segala aktivitasnya (Abu ©sinn, 2012:180)

2. Pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat terdiri atas mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas, dan lain-lain. Terkadang pengawasan dari luar lebih besar pengaruhnya daripada pengawasan pribadi dalam mewujudkan kedisiplinan.

Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang *bulit in* ketika menyusun sebuah program. Dalam menyusun program harus ada unsur kontrol didalamnya. Tujuannya adalah seseorang yang melakukan pekerjaan merasa bahwa pekerjaannya itu diperhatikan oleh atasan, bukan pekerjaan yang dianggap enteng dan diacuhkan. Oleh karena itu, pengawasan terbaik adalah pengawasan yang dibangun dari dalam diri orang yang diawasi dari sistem pengawasan yang baik.

Sistem pengawasan yang baik tidak dapat dilepaskan dari pemberian *punishment* (hukuman) dan *reward* (imbalan). Seorang karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan baik sebaiknya diberr *reward*. Bentuk *reward* tidak mesti materi, tetapi dapat pula dalam bentuk pujian, penghargaan yang diutarakan di depan karyawan lain, atau bahkan promosi (baik promosi belajar, maupun promosi naik pangkat atau jabatan).

Demikian pula karyawan yang melakukan pekerjaan dengan berbagai kesalahan, bahkan hingga yang merugikan perusahaan diberi *punishment*. Bentuk *punishment* pun bermacam-macam, mulai dari teguran, peringatan, skors, bahkan hingga pemecatan (*resign*). *Reward* dan *punishment* ini merupakan mekanisme pengawasan yang sangat penting.

Ada satu hal yang harus dipelajari manajer, yaitu sebuah pengawasan akan berjalan dengan baik jika masing-masing manajer berusaha memberikan contoh terbaik kepada bawahannya.

5. Pengawasan pada zaman Rasulullah SAW

Berkaca pada sejarah hidup, Rasulullah SAW melakukan pengawasan yang benar-benar menyatu dalam kehidupan. Jika seseorang yang melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesalahan, pada saat itu Rasulullah SAW menegurnya. Tidak ada kesalahan yang didiamkan oleh Rasulullah. Ketika melihat seseorang yang wudhunya kurang baik, beliau langsung menegurnya saaitu jugs. Pada zaman Umar bin Khattab, terjadi pengawasan terhadap para pekerja.

Para pekerja yang mendapatkan tugas tertentu benar-benar diawasi. Kasus yang terkenal adalah kasus Gubernur Mesir Amru bin Ash yang mengambil tanah-tanah orang Yahudi untuk membuat irigasi dan jalan tanpa persetujuannya. Persoalannya, orang yahudi tidak mau tanahnya hilang begitu saja meskipun ditujukan untuk kepentingan umum. Peristiwa itu dilaporkan pada Umar.

Begitu mendengar pengaduan yang diterima, Umar langsung memanggil Amru bin Ash dan menanyakan kebenaran berita yang diterimanya. A,ru bin Ash membenarkan tindakannya yang mengambil tanah Yahudi itu. Umar pun memerintahkan Amru bin Ash untuk mengembalikan tanah orang Yahudi.

2. Kepercayaan dan pengawasan

Kepercayaan dan pengawasan tidak dapat dipisahkan. Seorang pemimpin boleh percaya kepada bawahan, tetapi tetap dengan kontrol. Sebuah kepercayaan yang diberikan tanpa adanya kontrol sering disalahgunakan. Banyak terjadi kasus orang kepercayaan yang tiba-tiba berkhianat. Hal itu terjadi karena kepercayaan yang diberikan terlalu berlebihan dan tidak ada mekanisme kontrol. Jika bertransaksi dengan rekan bisnis, transaksi itu harus jelas, walaupun bukan satu dua kali melakukan kegiatan usaha dengan rekanan tersebut. Jika telah berbicara mengenai uang, segalanya harus jelas.

Oleh karena itu, dalam Al-Qur'an dikemukakan bahwa setiap transaksi harus dicatat karena jika tidak, kepercayaan ini dapat hilang dan penyesalan akan timbul belakangan.

Mekanisme kontrol

Mekanisme kontrol dapat dilakukan dengan cara pengawasan langsung. Jika menunjuk orang sebagai manajer di suatu perusahaan, pemilik perusahaan harus mengirim orang untuk mengawasi langsung gerak-geriknya. Inilah yang disebut pengawasan langsung. Pengawasan terhadap karyawan yang bersifat langsung memerlukan pengawas-pengawas yang tegas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan humanis, bukannya pengawas yang selalu mencurigai orang yang diawasinya.

Jika hal ini terjadi, bukan perkembangan karyawan yang terjadi, melainkan ketidaknyamanan suasana yang jika berlarut-larut akan menimbulkan konflik yang serius. Meskipun orang yang diawasi memiliki potensi, jika orang yang mengawasi tidak memberikan kesempatan terlebih dahulu, potensi orang tersebut tidak akan mendatangkan hasil yang baik. Oleh karena itu, faktor pengawas juga ikut menentukan.

5. Macam-macam Pengawasan

1) Pengawasan dari dalam organisasi (*Internal Control*)

Pengawasan dari dalam, berarti pengawasan yang dilakukan oleh aparat/unit pengawasan yang dibentuk dalam organisasi itu sendiri. Aparat/ unit pengawasan ini bertindak atas nama pimpinan organisasi. Aparat/ unit pengawasan ini bertugas mengumpulkan segala data dan informasi yang diperlukan oleh organisasi. Data kemajuan dan kemunduran dalam pelaksanaan pekerjaan. Hasil pengawasan ini dapat pula digunakan dalam nilai kebijaksanaan pimpinan. Untuk itu kadangkala pimpinan perlu meninjau kembali kebijaksanaan/keputusan-keputusan yang telah dikeluarkan. Sebaliknya pimpinan dapat pula melakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya *internal control* (Abu sinn, 2012:180).

2) Pengawasan dari luar organisasi (*external control*)

Pengawasan eksternal (*external control*) berarti pengawasan yang dilakukan oleh aparat/unit pengawasan dari luar organisasi itu. Aparat / unit pengawasan dari luar organisasi itu adalah pengawasan yang bertindak atas nama atasan pimpinan organisasi itu, atau bertindak atas nama pimpinan organisasi itu karena permintaannya, misalnya pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara. Terhadap suatu departemen, aparat pengawasan ini bertindak atas nama pemerintah/ presiden melalui menteri keuangan. Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, ialah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan/pengawasan yang bertindak atas nama negara Republik Indonesia.

Di samping aparat pengawasan yang dilakukan atas nama atasan dari pimpinan organisasi tersebut, dapat pula pimpinan organisasi minta bantuan pihak luar organisasinya. Permintaan bantuan pemeriksaan/pengawasan dari pihak luar organisasi, misalnya perusahaan konsultan, akuntan swasta, dan sebagainya. Permintaan bantuan pemeriksaan/pengawasan dari pihak luar ini biasanya dilakukan pada suatu perusahaan dengan maksud-maksud tertentu, misalnya untuk mengetahui efisiensi kerjanya, untuk mengetahui jumlah keuntungan, untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar, dan sebagainya.

3) Pengawasan *preventif*

Arti dari pengawasan preventif adalah pengawasan yang dilakukan sebelum rencana itu dilaksanakan. Maksud dari pengawasan preventif ini adalah untuk mencegah terjadinya kekeliruan/kesalahan dalam pelaksanaan. Dalam sistem pemeriksaan anggaran pengawasan preventif ini disebut preaudit. Adapun dalam pengawasan preventif ini dapat dilakukan hal-hal berikut :

- a. Menentukan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan sistem prosedur, hubungan dan tata kerjanya
- b. Membuat pedoman / manual sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan
- c. Menentukan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya Mengorganisasikan segala macam kegiatan, penempatan pegawai dan pembagian pekerjaannya
- d. Menentukan sistem koordinasi, pelaporan, dan pemeriksaan
- e. Menetapkan sanksi-sanksi terhadap pejabat yang menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan.

4) Pengawasan *Represif*

Arti dari pengawasan represif adalah pengawasan yang dilakukan setelah adanya pelaksanaan pekerjaan. (Abu sinn,2012:180)Maksud diadakannya pengawasan represif ialah untuk menjamin kelangsungan pelaksanaan pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sistem pemeriksaan anggaran, pengawasan represif ini disebut pos-audit.

6. Metode Pengawasan

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik dengan sistem inspektif, verifikatif, maupun dengan sistem investigatif. Metode ini dimaksudkan agar segera dapat dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan sistem pengawasan langsung oleh atasannya disebut built in control (Maringan,2004:65)

b. Pengawasan Tidak langsung

Pengawasan Tidak Langsung adalah apabila aparat pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan-laporan yang masuk kepadanya. Laporan-laporan tersebut dapat berupa uraian kata-kata deretan angka-angka atau statistik yang berisi gambaran atas hasil kemajuan yang telah tercapai sesuai dengan pengeluaran biaya/ anggaran yang telah direncanakan. Kelemahan dari pengawasan tidak langsung ini tidak dapat segera mengetahui kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat menimbulkan kerugian yang lebih banyak.

c. Pengawasan Formal

Pengawasan Formal adalah pengawasan yang secara formal dilakukan oleh unit/ aparat pengawasan yang bertindak atas nama pimpinan organisasinya atau atasan dari pimpinan organisasi itu. Dalam pengawasan ini biasanya telah ditentukan prosedur, hubungan, dan tata kerjanya. Misalnya, periode waktu pemeriksaan, pemeriksaan waktupertanggungjawaban, dan periode waktu pelaporan. Aparat pengawasan ini harus selalu melaporkan secara periodik perkembangan dari hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan terhadap pimpinan. Laporan ini harus disertai saran-saran perbaikan atau penyempurnaannya. Maksud laporan dari aparat pengawasan ini adalah agar pimpinan selalu dapat mengikuti perkembangannya segala hal yang terjadi di dalam organisasinya.

d. Pengawasan Informal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pegawasan informal adalah pengawasan yang tidak melalui saluran formal atau prosedur yang telah ditentukan. Pengawasan informal ini biasanya dilakukan oleh pejabat pimpinan dengan melalui kunjungan yang tidak resmi (pribadi), atau secara incognito. Hal ini dimaksudkan untuk menghindarkan kekakuan dalam hubungan antara atasan dan bawahan. Dengan cara demikian pimpinan menghendaki keterbukaan dalam memperoleh informasi dan sekaligus usul/saran perbaikan dan penyempurnaannya dari bawahannya. Untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh bawahannya yang tidak mungkin dipecahkan sendiri, maka pimpinan dapat memberikan jalan keluar pemecahannya. Sebaliknya bawahan juga merasa bangga karena diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya secara langsung terhadap pimpinannya. Jelasnya bahwa pengawasan informal mendekatkan hubungan pribadi yang bersifat informal. Hal ini sangat menguntungkan terhadap pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan.

e. Pengawasan Administratif

Pengawasan Administratif adalah pengawasan yang meliputi bidang keuangan, kepegawaian, dan material. Pengawasan keuangan menyangkut tentang pos pos anggaran (rencana anggaran), pelaksanaan anggaran yang meliputi kepengurusan administratif dan pengurusan bendaharawan. Hal ini menyangkut prosedur penerimaan dan prosedur pengeluaran uang. Pengawasan kepegawaian menyangkut hal hal yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian serta menyangkut terhadap hak- hak mereka yang harus dipenuhi (gaji, kenaikan pangkat, dan fasilitasfasilitas lain). Pengawasan material adalah untuk mengetahui apakah barangbarang yang disediakan (dibeli) sesuai dengan rencana pengadaannya (Marigan,2004:67)

Pengawasan Teknis (Technical Control)

Pengawasab Teknis ialah pengawasan terhadap hal-hal yang bersifat fisik, misalnya pemeriksaan terhadap pembangunana gedung, pemeriksaan terhadap pemebuatan kapal, pemeriksaan terhadap penanaman padi di sawah, pemeriksaan kesehatan rakyat di desa, dan sebagainya. Pemerkaan ini meliputi jenis kunatitatif (jumlah/volume dan kualitatif (mutu), dan biaya yang diperlakukan setiap satuannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kerangka pemikiran

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: pertama, dedekasi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Khusus.

Penelitian ini akan membahas tentang metode pengawasan program Baitul Qur'an Tuah Negeri yang dibawah naungan LAZNAS DT. Peduli Riau. Kerangka pemikiran penelitian adalah.

**Gambar
Kerangka berfikir**



1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum (Sukma utami,2018:40).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di Dikantor LAZNAS Darut Tauhid peduli Riau,jln. Soekarno hatta, No.12, RT.03, RW.07, kel.Sidomulyo timur, kec. Marpoyan damai, kota Pekanbaru.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan ketika proposal ini sudah di seminarkan.

3. Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer Yaitu data yang bersumber atau yang diperoleh dari informasi berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti kepala kantor, staf kantor yang berada dilingkungan kantor.
- b. Data sekunder Yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

C. Subjek dan Informan penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik, orang, benda ataupun lembaga (organisa),yang sifat-keadaannya akan diteliti.(Burhan,2006:19). Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru yang mengajar di Baitul Qur'an Tuah Negeri.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi

mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial (Burhan,2006:19). Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian adalah:

No	NAMA INFORMAN	JABATAN
1	Windari Ade Fransiska	Kepala Kantor
2	Maida Anggrani	Operasional & Keuangan
3	All Rehadis	Manajer Program
4	Ihsan	Musrif (Baitul Qur'an)
5	Reza	Musrif (Baitul Qur'an)

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Adang,dkk,2003:3).

Peneliti melakukan komunikasi langsung dan tidak langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan secara lisan dan via chat Whatsaap untuk mendapatkan informasi-informasi dari pihak yang bersangkutan.

Jenis wawancara terpimpin merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan dengan menggunkana beberapa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

b) Observasi

Observasi Menurut Nasution, observasi (E. Kristi,1983:62) adalah dasar bagi semua ilmu pengetahuan yang ada didunia. Para ilmuwan melakukan observasi untuk memperoleh data atau fakta mengenai dunia kenyataan. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



benda-benda yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan teleskop. Secara luas, observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran.

Tetapi dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan diartikan lebih sempit lagi, yaitu kegiatan mengamati sesuatu hal dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terstruktur atau terencana. Artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti itu dapat mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas peneliti.

Peneliti melakukan analisa dan mencatat langsung bagaimana metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi dan telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk dalam sebuah tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk dalam sebuah gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dan dokumentasi yang berbentuk dalam sebuah karya dapat berupa karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian.

Peneliti akan melakukan dokumentasi mencari data berupa buku, majalah, cetakan yang berkaitan dengan metode pengawasan terhadap Program Baitul Qur'an Tuah Negeri.

E. Validitas data

Untuk menguji validitas dan realibilitas metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri di LAZNAS Darut tauhid Peduli Riau, terlebih dahulu perlu dipahami bahwa evaluasi tersebut merupakan suatu instrumen pengukuran atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam pengelolaan program Baitul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Qur'an Tuah Negeri. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas evaluasi pendapatan manajemen zakat:

1. Validitas metode pengawasan

a. *Content Validity*

Content validity mengacu pada sejauh mana metode pengawasan tersebut mencakup seluruh aspek yang harus diukur. Untuk menguji content validity dari, perlu dilakukan review oleh ahli dalam bidang manajemen zakat dan keuangan Islam. Mereka dapat sistem pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri memberikan masukan terkait aspek apa saja yang harus diukur dalam program Baitul Qur'an Tuah Negeri dan apakah instrumen tersebut sudah mencakup aspek-aspek tersebut.

b. *Construct Validity*

Construct validity mengukur sejauh mana instrumen metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini dapat dilakukan dengan menguji hubungan antara instrumen evaluasi dengan konsep-konsep teoritis yang ada di dalam manajemen zakat dan keuangan Islam. Jika ada hubungan yang kuat, maka dapat dikatakan bahwa instrumen evaluasi memiliki construct validity yang baik.

c. *Criterion Validity*

Criterion validity mengacu pada sejauh mana instrumen metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri dapat memprediksi perilaku atau hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil evaluasi dengan kinerja manajemen zakat yang sebenarnya, sehingga dapat dilihat apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut (Yusuf,2015:131)

2. Reliabilitas metode pengawasan

Reliabilitas mengukur seberapa konsisten dan akurat instrumen metode pengawasan terhadap program Baitul Qur'an Tuah Negeri dalam mengukur keberhasilan program tersebut. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas evaluasi adalah sebagai berikut:

a. *Test-retest reliability*

Dalam metode ini, evaluasi dilakukan pada dua waktu yang berbeda untuk melihat seberapa konsisten hasil metode pengawasan yang diperoleh. Jika hasilnya konsisten, maka metode pengawasan tersebut dapat dikatakan memiliki test-retest reliability yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



b. *Inter-rater reliability*

Dalam metode ini, beberapa penilai yang berbeda melakukan metode pengawasan pada waktu yang sama untuk melihat seberapa konsisten hasil metode pengawasan yang diperoleh. Jika hasilnya konsisten, maka evaluasi tersebut dapat dikatakan memiliki inter-rater reliability yang baik.

c. *Internal consistency reliability*

Dalam metode ini, setiap pertanyaan dalam metode pengawasan diuji terhadap variabilitas jawaban untuk melihat seberapa konsisten instrumen metode pengawasan pendapatan manajemen zakat dalam mengukur konsep yang sama. Jika hasilnya konsisten, maka metode pengawasan tersebut dapat dikatakan memiliki internal consistency reliability yang baik.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dapat diketahui apakah program Baitul Qur'an Tuah Negeri yang digunakan merupakan instrumen yang valid dan reliabel dalam mengukur keberhasilan perogram Baitu Qur'an. Jika metode pengawasan tersebut tidak valid atau reliabel, maka perlu dilakukan perbaikan atau pengembangan instrumen metode pengawasan yang lebih baik (Ali,2016:9).

Selain uji validitas dan reliabilitas, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pengawasan terhadap program Baitul Qur'an , antara lain:

1. **Objektivitas metode pengawasan**
Pengawasan harus dilakukan secara objektif, tanpa adanya kepentingan pribadi atau kelompok tertentu yang dapat mempengaruhi hasil evaluasi.
2. **Keterukuran metode pengawasan**
Pengawasan harus dapat diukur dengan menggunakan indikator atau parameter yang jelas dan terukur.
3. **Komprehensif metode pengawasan**
Pengawasan harus mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan program Baitul Qur'an, termasuk pengumpulan, distribusi, pengelolaan, dan pengawasan.
4. **Relevansi metode pengawasan**
pengawasan harus relevan dengan tujuan program Baitul Qur'an berdiri, yaitu meningkatkan pengawasan terhadap program Baitul Qur'an.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Teknis analisis data

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pada proses Analisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan obyek penelitian dengan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada DT. Peduli Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah DT. Peduli

Daarut Tauhid Peduli (DT Peduli) merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dan lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak di bidang pengumpulan (fundraising) dan pendayagunaan dana ZISWAF (zakat, infaq, sedekah dan wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal baik dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

DT Peduli pada awalnya bernama Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU DT) yang didirikan pada tanggal 16 Juni 1999 oleh K.H. Adullah Gymnastiar (Aa Gym) sebagai bagian dari yayasan Daarut Tauhiid dengan tekad menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang Amanah, Profesional dan Akuntabel.

Dari aspek legal formal, DPU DT dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 19 Agustus 2002, dengan SK No: 451.12/Kep. 846 – YANSOS/2002. Lalu dua tahun kemudian berhasil menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional, LAZNAS, sesuai dengan SK Menteri Agama RI No 410 pada tanggal 13 Oktober 2004, dan terbaru diperbaharui pada tanggal 26 Mei 2016 oleh SK Menteri Agama RI No 257 yang berlaku selama 5 tahun hingga 2021 dan selanjutnya akan diperbarui setiap lima tahun sesuai UU zakat berlaku.

Pada bulan November 2017, Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU DT) bermetamorfosis menjadi Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) yang tertuang dalam SK Pengurus Yayasan Daarut Tauhiid No. 236/SK/C/YYS-DT/XII/2017 dengan harapan dapat semakin maksimal melayani dan Peduli.

B. Visi & Misi DT. Peduli

1. Visi Menjadi “ Model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel, dan termuka dengan daerah operasi yang merata”
2. Misi “ Mengoptimalkan potensi ummat melalui Zakat, Infaq, Shodaah dan Wakaf (ZISWAF) untuk membedayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah, dan sosial menuju masyarakat mandiri.”
3. Moto “ Semakin melayani dan peduli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa Islam UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Sinergi Program

DT Peduli bergerak untuk meningkatkan kualitas program berbasis komunitas yang berfokus pada desa-desa binaan yang dipilih karena telah memenuhi kriteria potensi pemberdayaan. Melalui berbagai program dalam lima pilar, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial Kemanusiaan, diharapkan kelompok masyarakat di desa binaan mampu bergerak dengan mengoptimalkan potensi desa dengan mandiri dan berdaya pada target waktu yang telah ditentukan. Adapun, salah satu keistimewaan dalam program pemberdayaan di DT Peduli ialah, setiap pilar program dijalankan dengan pembinaan tauhid dan Manajemen Qolbu (MQ) sebagai fondasinya. Dengan demikian, desa binaan yang telah memenuhi parameter keberhasilan dari kelima pilar program selanjutnya disebut desa Unggul.

D. Relasi Program DT Peduli

1. Pilar Dakwah
 - a) Beasiswa Hafidz Unggul
 - b) Masjid Unggul
 - c) SSG Unggul
 - d) Beasiswa Hafidz Junior
2. Pilar Ekonomi
 - a) DTCC
 - b) UKM Unggul
 - c) Petani Unggul
 - d) Peternak Unggul
3. Pilar Pendidikan
 - a) Beasiswa Pelajar Unggul
 - b) Sekolah Unggul
 - c) Beasiswa Mahasiswa Unggul
 - d) Pendidik Unggul
 - e) PKBM
4. Pilar Kesehatan
 - a) Rumah Sehat Unggul
5. Pilar Sosial Kemanusiaan
 - a) Layanan Mustahik Unggul
 - b) Yatim Unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Lingkungan & Infrastruktur Unggul

Disamping Relasi Program DT. Peduli Riau yang disebutkan diatas, DT. Peduli memiliki Cabang atau Unit yang tersebar di beberapa daerah provinsi yang dipimpin oleh seorang Kepala Cabang atau Kepala Unit, yaitu diantaranya:

1. KP Banten
2. KP Bengkulu
3. KP Jakarta
4. KP Jambi
5. KP Jawa Barat
6. KP Jawa Tengah
7. KP Jawa Timur
8. KP Kalimantan Selatan
9. KP Kepulauan Riau
10. KP Lampung
11. KP Riau
12. KP Sulawesi Selatan
13. KP Sumatera Barat
14. KP Sumatera Sealatan
15. KP Sumatera Utara
16. KP Yogyakarta
17. KP Australia
18. KPP Aceh
19. KPP Bekasi
20. KPP Cianjur
21. KPP Cirebon
22. KPP Depok
23. KPP Garut
24. KPP Karawang
25. KPP Kuningan
26. KPP Lubuk Linggau
27. KPP Malang
28. KPP Mataram NTB
29. KPP Metro Lampung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. KPP Palu Serang
31. KPP serang Banten
32. KPP Solo
33. KPP Subang
34. KPP Sukabumi
35. KPP Tasikmalaya

Data-data yang berkaitan dengan DT. Peduli adalah sebagai berikut :

Data Lembaga

Nama Lembaga :Daarut Tauhiid Peduli

Alamat :Jl. Soekarno – Hatta, Arengka atas Gg. Damai No. 12.
RT.003/007, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Dama, Kota
Pekanbaru, Riau 28294.

No telpon :0811-7699-300

Akte Pendirian :S.K. Menteri Agama No.257 Tahun 2016, S.K. Menteri
Agama No 403 Tahun 2022 pada tanggal 19 April 2022,
AKTA NOTARIS WIRATNI AHMADI, SH NO. 08,
Tanggal 04 September 1990, BERITA NEGARA RI NO.
102, Tanggal 21 Desember 2004, KEMENKUMHAM RI
NO. AHU-AH.01. 0010422, Tanggal 07 Agustus 2018

a. Kepengurusan

Dewan Pembina Daarut Tauhiid

KH. Abdullah Gymnastiar

H. Abdurrhman Yuri

Ir. Budi Faisal Maud,MLA,Ph.D.

Dewan Syariah DT. Peduli

KH. Prof. DR. Miftah Faridl

Ali Nurdin,Lc, MEI

Mulyadi Al Fadhil, S. Sos.i., M.Pd.

Manajemen Inti DT Peduli

Direktur Utama; Ir. M. Bascharul Asana M.BA

Direktur Program: Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si

Direktur Fundraising: Denny Rizki Setiawan

Direktur Marketing: Agus Kurniawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

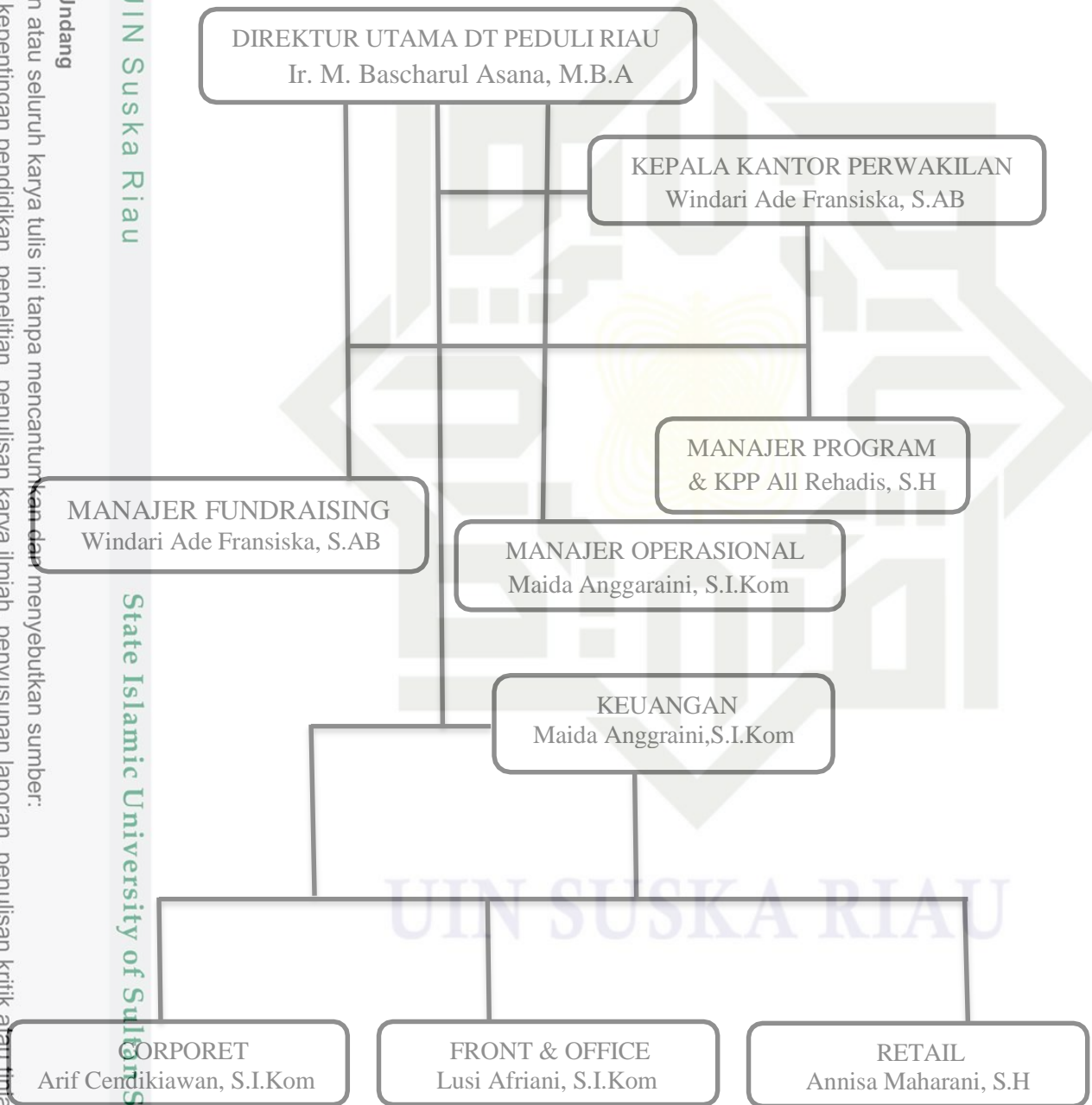
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Direktur Operasional: Jajang Nurjaman, S.E

Struktur Organisasi LAZNAS DT.Peduli Riau

Dalam menjalankan DT.Peduli untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan struktur organsasi yag baik dan jelas, sehingga dapat diketahui tugas masing-masing dan kesalahan dalam menjalani tugas dapat dihindari. Adapun struktur organisasi DT.Peduli adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada keseluruhan bab-bab sebelumnya dan temuan-temuan data lapangan dan teori, maka dapat diambil kesimpulannya bahwa sebagai berikut: Metode pengawasan yang lebih banyak dilakukan untuk mengawasi Baitul Qur'an Tuah Negeri ialah Metode pengawasan Langsung dan Tidak langsung. Yang mana metode pengawasan langsung yang di maksud disini ialah dihadirkan Musrif/pengajar untuk mendidik para santri & mengontrol segala aktifitas santri di Baitul Qur'an Tuah Negeri. Metode pengawasan tidak langsung yang dimaksud disini ialah metode pengawasan antara Manajer Program dengan Para Musrif/pengajar melalui Aplikasi Whatsaap untuk melaporkan segala aktifitas santri dan kendala/masalah yang ada di Baitul Qur'an. Untuk metode yang lainnya bukan tidak Ada dilakukan, akan tetapi ada cuman tidak dilakukan secara konsisten dikarenakan ada beberapa Kendala yang ada, salah satu nya waktu dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

B. Saran

Dari penulis untuk DT. Peduli terkait Program Baitul Qur'an Tuah Negeri ini untuk ke depannya, saran dari penulis yaitu menjaga komunikasi yang baik antara Manajer dengan Musrif/Pengajar agar tidak terjadi miskomunikasi, kemudian mengatur ulang jadwal-jadwal pengawasan untuk Program Baitul Qur'an Tuah Negeri agar tersusun dengan baik dan terlaksana dengan baik dan bisa mengetahui kekurangan yang ada di Program Baitul Qur'an Tuah Negeri ini. Karena masih baru nya Program ini sehingga belum terlalu jauh untuk diperbaiki kedepannya agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan rancangan awal Program Baitul Qur'an Tuah Negeri ini.



DAFTAR PUSTAKA

Abu Sinn dan Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah : Sebuah Kajian Historis dan Kontem-*

porer (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012),

Arif, Rukhiyat,dkk, panduan penelitian bagi remaja, (jakarta:dinas olahraga dan pemuda,2003)

Amasshi, O.” Zakat Management and Performance Measurement”(: A Proposed Frame-
work. JKAU: Islamic Economics:2014)

“performance evaluation of zakat institutions”: (A case study of pakistan, international
jornal of zakat:2016)

Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006

Dinas Mulya Pratama, Noven Suprayogi,” Proses penganggaran pada lembaga amil zakat
nasional nurul hayat”, vol.7 No. 6, jurnal ekonomi syari’ah teori dan terapan,tahun
2020.

kristi poerwandari, pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi, (jakarta: lembaga
pengembangan saran dan pendidikan psikologi, LPSP3UI, 1983)

Is Milta Rin Sondole dkk, *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengawasan terhadap
Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran VII Pertamina
BBM Bitung*, Jurnal EMBA, 2015, Vol. 3.

Farma Junia dkk, “*Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*”,(jurnal ekonomi
dan perbankan syariah, vol.1, No.1, Mei 2021)

Jabab bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Khattab* (Jakarta : Pstaka Al-
Kutsar, 2015)

Johan wahyu wicaksono,”*sistem pengawasan pembiayaan bagihasil lembaga keuangan
syari’ah*”, vol.4 No.1, jurnal prodi ekonomi syari’ah, tahun 2020

M. Ismail Yusanto dan Karebet Widjajakusuma, *Manajemen Strategis Perspektif Syariah*
(Jakarta : Khirul Bayan, 2003)

M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali:
2003)

Maringan Masry Symbolon, *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia
Indonesia : 2004)

Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan* (Bamdung :
Pustaka Setia, 2013),

Pkn di SDN no.77 kanaeng kecamatan galesong selatan kabupaten takalar”(makassar:2018)

Sarosa samaji, *penelitian kuanlitatif* (dasar-dasar)

Suganto, *Aspek-aspek Pengawasan di Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika, 1996.

Sukma utami, skripsi:”*pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak pada mata pelajaran*

Johannes Yahya, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Yusuf, M. N. “Evaluasi Program Zakat”: (Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1,2:2015),

Zammi, *Manajemen* (Jakarta: IPWI, 1998)

Fajri Juma dkk, “*Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*”,(jurnal ekonomi dan perbankan syariah, vol.1, No.1, Mei 2021)

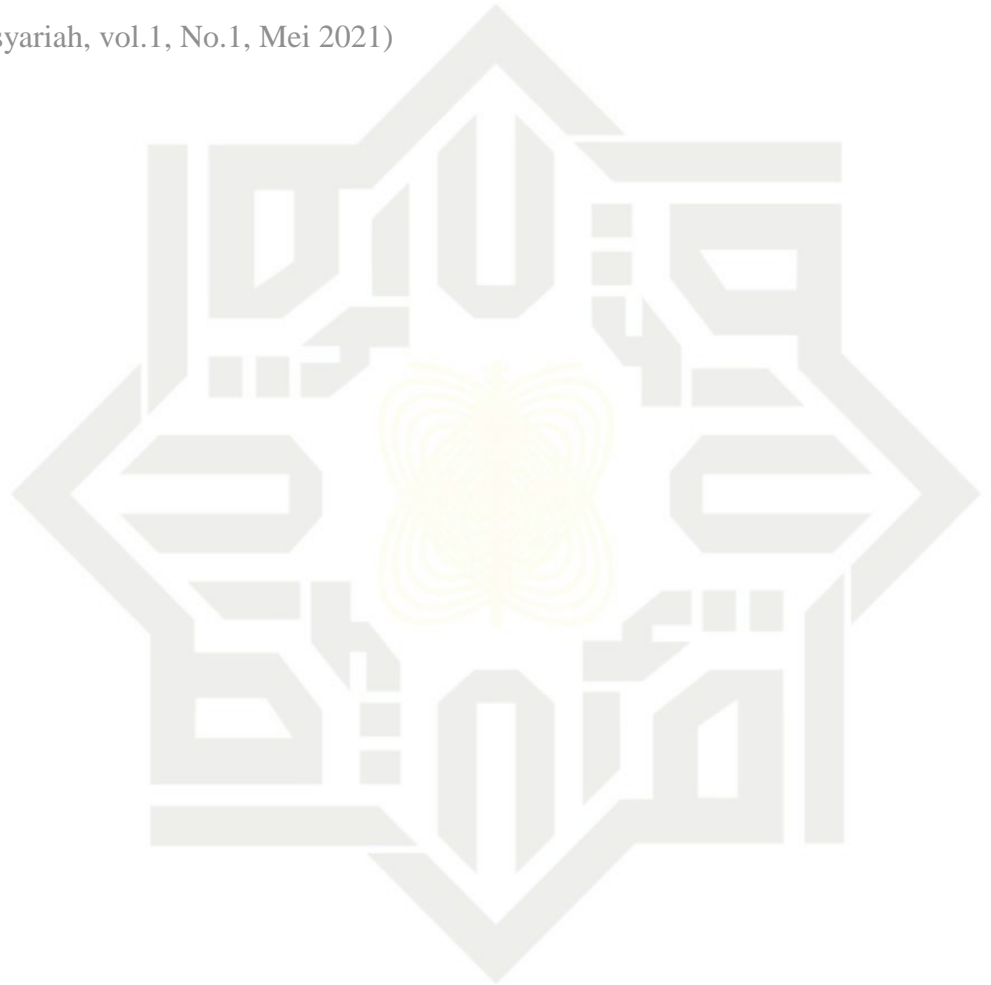
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN

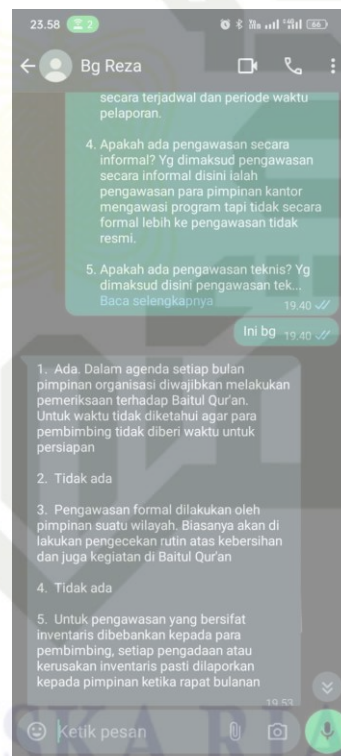
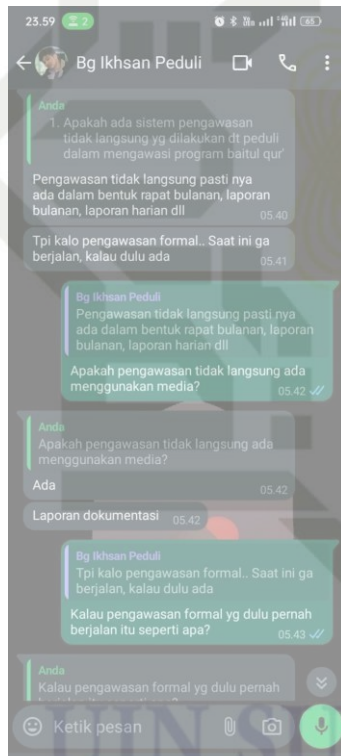
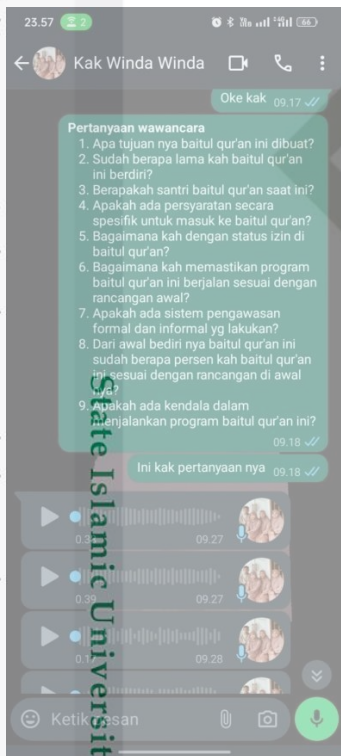
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

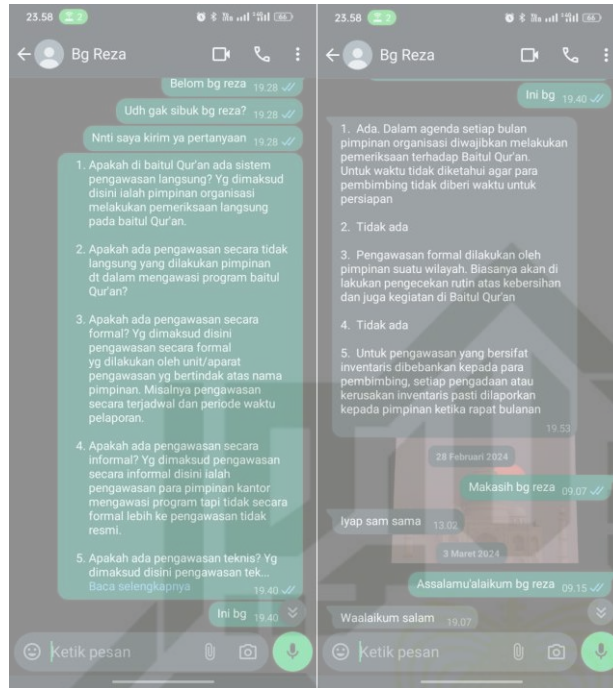
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI BAITUL QUR'AN





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 15 Januari 2024

B- 87/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: LILLA NURUL HIDAYAH
N I M	: 12040426842
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Sistem Pengawasan Terhadap Program Baitul Qur'an Tuah Negeri Di LAZNAS DT. Pedui Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Jl. Soekarno - Hatta, Arengka atas Gg. Damai No.12, RT.003/RW.007, Sidomulyo Timar, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28294."
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65094
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.77/In.4/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 15 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

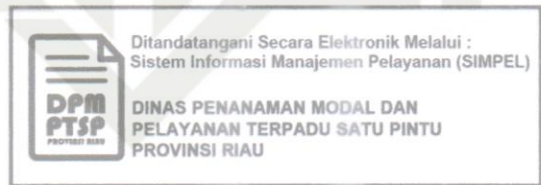
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | LILLA NURUL HIDAYAH |
| 2. NIM/KTP | : | 12040426842 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | SISTEM PENGAWASAN TERHADAP PROGRAM BAITUL QURAN TUAHG NEGERI DI LAZNAS DT. PEDULI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | JL. SOEKARNO HATTA ARENGKA ATAS GG. DAMAI NO. 12 RT. 003 RW. 007 SIDOMULYO TIM. KEC. MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU RIAU 28294 |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Mei 2024



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Ditampilkan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Resbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.